

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Gambaran Hasil Penelitian

Telaah dilaksanakan mulai 7 Maret 2024 di Pondok Pesantren Matsaratul Huda yang berlokasi di Jl. Kanginan G. Pesantren Panempun Pameksan, Kabupaten Pamekasan. Penelitian ini dilakukan untuk melakukan sebuah uji coba terhadap skala yang telah diperoleh untuk mengetahui hasil uji validitas dan realibilitas pada sebuah skala, yang mana skala tersebut disebarkan kepada kelas XII Matsaratul Huda.

Dari hasil skala yang telah disebarkan kepada kelas XII tersebut kemudian peneliti melakukan sebuah perhitungan terhadap skala melalui uji validitas dan reabilitas kepada setiap item pernyataan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 23 untuk memafhumi item mana saja yang memiliki hasil valid serta mana yang tidak valid yang mana nantinya item yang valid yang akan digunakan untuk diberikan kepada sampel yang telah ditentukan dan telah memenuhi syarat untuk diberikan sebuah *treatment*

Peneliti ini memberikan *pre-test* kepada 6 responden, pemberian *pre-test* dilaksanakan pada tanggal 15 Maret 2024 yang dilaksanakan di kelas XII Matsaratul Huda. Dari hasil *pre-test* kemudian di skor. Dari 6 responden tersebut mendapatkan layanan dengan bimbingan kelompok dengan bimbingan kelompok berbasis video Digital untuk Meningkatkan Pemahaman Karier pada Santri Matsaratul Huda.

Setelah diberikannya suatu layanan bimbingan kelompok dengan Berbasis Video Digital untuk Meningkatkan Pemahaman Karier pada Santri yang diberikan *post-test* supaya mengetahui diskrepansi skor pra dan pasca diberikannya *treatment*, pemberian *post-test* dilaksanakan pada tanggal 23 Maret 2024. Hasil dari data pelaksanaan akan disajikan dibawah ini.

a. Data Pengukuran Awal (*pre-test*)

Cara penentuan sampel penelitian *rondom sampling* yang mana anggota sampel yang di gunakan dipilih secara acak berdasarkan dengan tujuan yang di gunakan oleh peneliti, maka dengan begitu terpilih sampel dengan kelas XII sebagai subjek penelitian yang di pilih secara acak oleh peneliti berdasarkan arahan dari pengurus pesantren. Di dalam riset ini subjek di berikan sebuah *Treatment* dengan memnggunakan bimbingan kelompok berbasis video digital. Namun sebelum diberikan sebuah *treatment*, peneliti memberikan sebuah skala yang telah diuji ke validitasannya tentang pemahaman karier terlebih dahulu dengan tujuan agar peneliti mengetahui keadaan awal dari peserta didik. Kemudian didapatkan sebuah hasil awal sebagaimana berikut:

Tabel 4.1

Kelas interval *pre-test*

no	Kategori	Kelas interva
1	Sangat tinggi	121 – 160
2	Tinggi	81 – 120
3	Sedang	41 – 80
4	Rendah	0 – 40

Tabel 4.2

Hasil *Pretest*

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Kategori
1	MHH	114	Sangat tinggi
2	MMN	117	Sangat tinggi
3	MH	107	Tinggi
4	MY	102	Tinggi
5	MAS	111	Sangat tinggi
6	MNH	111	Sangat tinggi

Setelah skor *pre-test* telah di ketahui kemudian santri yang berjumlah 6 orang tersebut akan mendapatkan suatu *Treatment* layanan bimbingan kelompok berbasis video digital.

b. Data hasil *Pre-Test*

Pemberian bantuan dengan bimbingan kelompok berbasis video digital untuk meningkatkan pemahaman karier diberikan oleh peneliti kepada peserta didik yang telah mengisi *Pre-Test* yang berjumlah 6 orang. Pemberian *Treatment* dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan.

Pemberian *Treatment* layanan bimbingan kelompok berbasis video digital dilaksanakan peneliti untuk meningkatkan pemahaman karier pada santri kelas XII Pondok Pesantren Matsaratul Huda. Adapun rincian dalam pemberian bantuan dirincikan sebagai berikut:

1) Pertemuan Pertama

Hari/Tanggal : Kamis 07 Maret 2024
Pokok : Video Digital, Pemahaman Karier
Tempat : Taman Pondok Pesantren Matsaratul Huda
Tujuan : Membantu peserta didik untuk mendapatkan pemahaman karier

Kegiatan : Peneliti membentuk 1 kelompok yang berjumlah 6 orang untuk melaksanakan bimbingan kelompok berbasis video digital untuk meningkatkan pemahaman karier

Link Video : Pemahaman Karier
<https://youtu.be/7fhS1XpT-0E?si=SDcjiY3WDjvWBWqd>

2) Pertemuan Kedua

Hari/Tanggal : Jum'at 15 Maret 2024

Pokok : Video Digital, Memahami minat dan bakat siswa

Tempat : Kamar Pengurus Pondok Pesantren Matsaratul Huda

Tujuan : Membantu peserta didik untuk mendapatkan gambaran seputar karier

Kegiatan : Peneliti membentuk 1 kelompok yang berjumlah 6 orang untuk melaksanakan bimbingan kelompok berbasis video digital untuk meningkatkan pemahaman karier

Link Video : Memahami Minat dan Bakat Siswa
https://youtu.be/tvQFj6GAFE0?si=Ht6xmXZU4Nx3q_R2

3) Hari/Tanggal : Senin 23 Maret 2024

Pokok : Video Digital, Pemahaman Karier

Tempat : Depan Kamar Pengurus Pondok Pesantren Matsaratul Huda

Tujuan : Membantu peserta didik untuk mendapatkan gambaran seputar bentuk-bentuk karier

Kegiatan : Peneliti membentuk 1 kelompok yang berjumlah 6 orang untuk melaksanakan bimbingan kelompok berbasis video digital untuk meningkatkan pemahaman karier

Link Video : Pemahaman Karier
<https://youtu.be/u6mkpidncS8?si=spjm11Jx040PZ73B>

c. Data Pengukuran Akhir (*Post-Test*)

Pengukuran ini dilakukan untuk melihat adakah perkembangan antara sebelum dilakukan *Treatment* dengan menggunakan *Pre-Test* dan *Post-Test*. Tindakan ini dikerjakan saat tanggal 30 maret 2024 nan kemudian mendeteksi hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3
Kelas Interval

No	Kategori	Kelas Interval
1	Sangat tinggi	121 – 160
2	Tinggi	81 – 120
3	Sedang	41 – 80
4	Rendah	1 – 40

Tabel 4.4
Tabel *Post test*

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Kategori
----	--------------------	-------	----------

1	MHH	136	Sangat tinggi
2	MMN	80	Tinggi
3	MH	140	Sangat tinggi
4	MY	138	Sangat tinggi
5	MAS	134	Sangat tinggi
6	MNH	134	Sangat tinggi

2. Hasil Uji Instrumen Skala

Hasil dari uji instrumen diperoleh dari skala yang sudah disebar. Berikut adalah deskripsi rincian dari pengujian instrumen skala:

a. Uji Validitas

Berlandaskan hasil uji skala pemahaman karier yang sudah disebar kepada santri kelas XII Pondok Pesantren Matsaratul Huda serta dilaksanakan analisis dengan menggunakan bantuan SPSS versi 23 dapat dilihat bahwa dari 40 item valid. Hal demikian dapat dibuktikan dengan uji validitas serupa berikut:

Tabel 4.5

Tabel Validitas

No Item	Nilai Korelasi	Corrected Item-Total Correlation	Validitas
1	0,000	.995	Valid
2	0,000	.995	Valid
3	0,021	.847	Valid
4	0,080	.731	Valid
5	0,000	.995	Valid
6	0,541	.347	Valid

7	0,012	.900	Valid
8	0,374	.503	Valid
9	0,000	.371	Valid
10	0,080	.780	Valid
11	0,162	.513	Valid
12	0,234	.372	Valid
13	0,234	.431	Valid
14	0,234	.390	Valid
15	0,047	.342	Valid
16	0,045	.381	Valid
17	0,178	.616	Valid
18	0,704	.378	Valid
19	0,266	.492	Valid
20	0,276	.488	Valid
21	0,012	.884	Valid
22	0,838	.321	Valid
23	0,021	.891	Valid
24	0,000	.995	Valid
25	0,005	.951	Valid
26	0,011	.897	Valid
27	0,000	.995	Valid
28	0,080	.804	Valid
29	0,011	.935	Valid
30	0,012	.900	Valid
31	0,838	.884	Valid
32	0,056	.371	Valid
33	0,541	.791	Valid
34	0,261	.347	Valid
35	0,012	.573	Valid
36	0,005	.851	Valid
37	0,000	.787	Valid

38	0,047	.951	Valid
39	0,000	.994	Valid
40	0,000	.803	Valid

Tabel tersebut menunjukkan bahwa terdapat 40 item yang sudah valid, ketentuan ini dapat diketahui dengan cara melihat Corrected Item-Total Correlation $\geq 0,3$. Sehingga skala pemahaman karier dapat digunakan sebagai penelitian pada santri kelas XII Pondok Pesantren Matsaratul Huda.

b. Uji Reliabilitas

Skala bisa disebut reliabel jika *Crombach Alpha* (α) lebih dari 0,7. Adapun hasil uji reliabilitas ialah sebagai berikut:

Tabel 4.6

Tabel Realibilitas

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.962	40

Bersandarkan hasil uji reliabilitas tersebut terlihat bahwa angka alpha 0,962 lebih dari 0,7. Karena nilai *Crombach alpha* > standart nilai ketetapan alpha lalu data tersebut bisa dikatakan reliabel.

c. Uji normalitas

Percobaan ini digunakan sebagai uji ketentuan kajian dengan tujuan supaya dapat mengetahui sebuah data yang telah didapat melalui sebuah pernyataan yang telah ditelaah beralokasi normal atau tidak normal. Uji ini dilaksanakan dengan asistensi SPSS versi 23 dengan menggunakan uji *Kolmogrov-smirnov*.

Panduan yang menjadi acuan peneliti dalam memberikan sebuah ketetapan dalam hasil uji normalitas *Kolmogrov-smirnov* dengan determinasi berikut:

					Lower	Upper			
Pair 1	pretest - posttest	2.52292	.92037	.04201	2.44037	2.60546	60.057	479	.000

Tabel 4.9
Tabel Paired Sampel

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Posttest	4.0229	480	.86542	.03950
	Pretetst	1.5000	480	.50052	.02285

Tabel 4.10
Tabel Paired Sampel Correlation

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	tabel pretest & tabel posttest	480	.176	.000

a) Uji Paired Sample T Test

Bersumber melalui hasil percobaan paired sample T test diketahui kalau mean rerata adalah 2,522 yang merupakan selisih antara mean *pre-test* dan *post-test* dan didapat kurs signifikasi (2-tailed) adalah 0,000. Berdasarkan analisis uji paired T test mengikuti Singgih Santoso ialah sebagai berikut:

- 1) Apabila perhitungan signifikasi (2-tailed) < 0,05 sehingga H0 ditolak dan Ha diterima
- 2) Apabila perhitungan signifikansi (2-tailed) > 0,05 maka H0 diterima dan Ha ditolak

Berlandaskan uji paired sample T test di atas bisa dilihat bahwa angka signifikasi (2-tailed) sejumlah 0,000 < 0,05 hingga ditemukan perbedaan nan bermakna berdasar buatan hitung *pre-test* dan *post-test*.

b) Uji T

Percobaan ini mencorakkan tes yang dipakai demi mengenal dampak elastis bebas terhadap variabel terikat. percobaan ini bisa dilakukan dengan menimbang-nimbang nilai t hitung dan t tabel ataupun lewat mengecek lajur signifikansi di tiap-tiap t hitung.

Berdasarkan hasil ujicoba paired sample t test diatas dapat dilihat nilai t hitung sebesar 60,057. T hitung berbobot positif karena rerata *pretetst* lebih kecil dibanding rata-rata *posttest*.

Uji-t bisa didapat dari hasil SPSS atau dapat dihitung manual dengan memakai rumus:

$$t = \frac{\bar{d}\sqrt{n}}{S_d}$$

d = Selisish sampel sebelum *treatment* dan sampel sesudah *treatmen*

\bar{d} = Hitung panjang dari nilai d

S_d = Barometer digrasi dari d

n = Banyaknya data d dengan derajat bebas n-1

Tabel 4.11

Tabel Perbandingan *pre-test* dan *post-test*

No	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>	Selisih	Keterangan
1	114	136	-22	Meningkat
2	117	80	37	Menurun
3	107	140	-33	Meningkat
4	102	138	-36	Meningkat
5	111	134	-23	Meningkat

6	111	134	-23	Meningkat
Jumlah	662	762	-100	Meningkat
Rata-rata	110	127	-16	

Melalui hasil diatas dapat diketahui bahwa T hitung adalah 60,057. Sedangkan point T tabel atas df 4 berfaedah 2,776 yang berarti hasil dari T hitung lebih jangkung dipadankan bersama T tabel sehingga dapat dipahami bahwa spekulasi diterima atau variabel X (bebas) ampuh serta berangkaian dengan variabel Y (terikat).

c) Uji Paired Sample Correlation

Setelah dilaksanakan uji Paired Sample Correlation diketahui nilai korelasi 0,176 yang memastikan adanya korelasi yang cukup kencang antara *Treatment* yang berbentuk bimbingan kelompok berbasis video digital untuk meningkatkan pemahaman karier santri pondok pesantren matsaratul huda pamekasan.

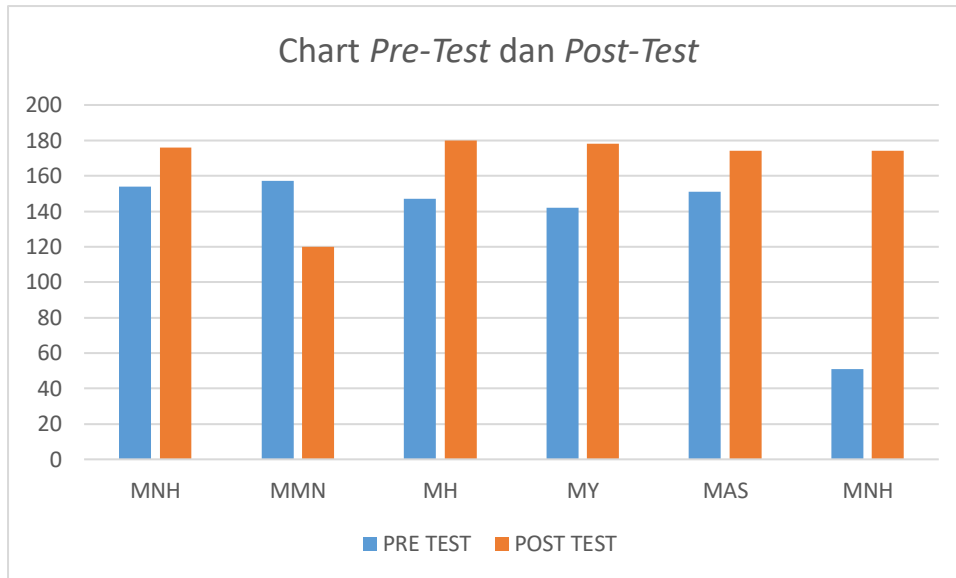
Selain itu, juga didapatkan adanya hasil signifikasi sebanyak 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat diartikan kalau ada perbedaan yang bermakna pada skor pemahaman karier yang diamat-amati melalui nilai *pre-test* dan *post-test*.

3. Uji Paired Sample Statistic

Berdasarkan uji Paired Sample Statistic taraf *domain category pre-test* adalah 1.5000 dan statistik *post-test* 4.0229. skor mean *post-test* lebih dominan dibandingkan mean *pre-test* sehingga dapat diartikan bahwa bimbingan kelompok berbasis video digital efektif untuk meningkatkan pemahaman karier santri. Berikut adalah diagram hasil *pre-test* dan *post-test* skala pemahaman karier:

Tabel 4.12

Diagram *pre-test* dan *post-test*



Berlandaskan *derivation* tersebut bisa dilihat jika terdapat distingsi poin eskalasi karier. Pada 5 santri diperoleh peningkatan lebih kurang *pre-test* beserta *post-test* sedangkan di 1 santri terdapat penurunan setelah diberikan *treatment* bimbingan kelompok berbasis video digital untuk meningkatkan pemahaman karier.

4. Hasil Wawancara

Mahrus Ali Busro merupakan pengurus Pondok Pesantren Matsaratul Huda Panempun Pamekasan, pada wawancara yang dilakukan secara langsung beliau menyampampakan bahwa “kami pengurus pesantren telah melakukan beberapa upaya untuk membantu santri agar memiliki pemahaman karier melalui beberapa cara seperti memberikan arahan saat kegiatan belajar dan upaya lainnya. Setelah dilaksanakan bimbingan kelompok berbasis video digital untuk meningkatkan pemahaman karier nampaknya santri secara lebih mudah dapat memahami materi yang diberikan, setelah diberikan *treatment* saya melihat beberapa santri yang mengikuti kegiatan tersebut mendatangi pengurus pesantren untuk meminta pendapat tentang jalur masuk perguruan tinggi. Menurut saya penggunaan video digital namaknya sangat membantu santri dalam memahami karier. Saya berharap santri yang telah mengikuti

kegiatan tersebut dapat menentukan pilihan kariernya dengan tepat. Kedepan, saya akan mengusulkan agar pondok pesantren merekomendasikan kegiatan berbasis video digital agar digunakan sebagai alternatif dalam memberikan pemahaman karier pada santri di pondok pesantren ini”.

Holilurrahman juga menyampaikan bahwa “beberapa santri yang mengikuti bimbingan kelompok berbasis video digital mendatangi saya dalam berdiskusi tentang apa saja program studi yang tersedia di kampus tempat saya kuliah. Saya melihat kegiatan yang dilakukan beberapa waktu lalu sangat efektif karena nampaknya santri yang mengikuti kegiatan tersebut cukup antusias. Saya melihat terdapat perubahan setelah santri mengikuti kegiatan tersebut seperti isi diskusi yang mereka lakukan adalah seputar karier. Menurut saya penggunaan video digital tentu sangat membantu bahkan tidak hanya dalam pelaksanaan bimbingan yang dilakukan beberapa waktu lalu namun juga pada kegiatan belajar lainnya. Saya berharap adik-adik santri yang lain juga mengikuti kegiatan seperti yang dilakukan peneliti. ”.

MHH merupakan santri kelas XII Pondok Pesantren Matsaratul Huda. Dia menyampaikan bahwa “setelah mengikuti bimbingan kelompok MHH merasa lebih percaya diri dan mendapatkan pemahaman karier yang sebelumnya sedikit dia bingung, saya memilih untuk melanjutkan pembelajaran saya ke perguruan tinggi dengan mengambil program studi hukum. Saya sangat senang karena pelaksanaannya dilakukan dengan menggunakan video digital, penggunaan video digital mempermudah saya dalam memahami dan mencermati materi yang disampaikan, dan tentunya tidak monoton”.

MH adalah santri kelas XII Pondok Pesantren Matsaratul Huda menyampaikan bahwa “setelah mengikuti kegiatan itu, saya merasa ternyata pemahaman karier mudah untuk dipahami dan pelaksanaannya juga santai dan tidak monoton sehingga saya merasa lebih mudah dalam belajar dan Setelah mengikuti kegiatan itu saya memiliki opsi terhadap pemilihan karier yang sebelum-sebelumnya menjadi kebingungan bagi saya. Setelah mengikuti kegiatan itu saya. saya sangat senang karena telah dilaksanakan kegiatan untuk memberikan pemahaman karier.

C. Pembahasan

Layanan bimbingan kelompok berbasis video digital dilaksanakan selama 3 kali pertemuan. Pada pertemuan pertama, santri diminta untuk mengisi *Pre-test* untuk mengetahui skor awal sebelum menerima *treatment* dan kemudian melaksanakan diskusi tentang pemahaman karier dengan bantuan video digital. dipertemuan kedua, peneliti melangsungkan pengulangan dengan cara meminta konseli supaya mendiskusikan pembahasan pada pertemuan pertama dengan tujuan membantu santri mendapatkan gambaran seputar karier. Pada pertemuan ketiga, peneliti bersama peserta didik melakukan diskusi sebagai mana pertemuan pertama dan kedua serta mengisi *Post-test* untuk mengetahui skor akhir setelah peserta didik menerima *treatment*.

Adapun hasil pengambilan hyponym *pre-test* dengan *post-test* antara lain seperti selanjutnya: (1) MHH, hasil nilai yang didapatkan oleh MHH sebelum mendapatkan *treatment* adalah 114 dan 136 setelah mendapatkan *treatment*, terdapat selisih 22 sehingga dari hasil ini dapat diketahui bahwa MHH mendapatkan peningkatan pemahaman karier setelah mendapatkan *treatment*. (2) MMN, nilai yang diperoleh MMN sebesar 117 sebelum menerima *treatment* dan 80 setelah menerima *treatment*, terdapat selisih 37 antara sebelum dan sesudah diberikan *treatment*. Hasil ini menunjukkan adanya penurunan pemahaman karier setelah diberikan *treatment*. (3) MH, mendapatkan hasil 107 sebelum menerima *treatment* dan 140 setelah menerima *treatment*. Terdapat selisih peningkatan pemahaman karier sebesar 33. Sehingga dari hasil ini dapat dilihat bahwa MH mendapatkan peningkatan pemahaman karier setelah mengikuti bimbingan kelompok.

(4) MY, perolehan nilai yang didapatkan oleh MY sebelum menerima *treatment* ialah 102 dan 138 setelah mendapatkan *treatment*. Hasil ini menunjukkan ada selisih peningkatan pemahaman karier sebesar 36. Sehingga dapat disimpulkan bahwa MY mendapat peningkatan pemahaman karier setelah menerima *treatment*. (5) MAS, sebelum mendapatkan *treatment* hasil yang diperoleh MAS sebesar 111 dan 134 setelah diberikan *treatment*. Dari hasil tersebut terdapat selisih 23 yang menunjukkan adanya peningkatan pemahaman karier setelah diberikan *treatment*. (6) MNH, memperoleh nilai 111 sebelum mendapatkan *treatment* dan 134 setelah mendapatkan *treatment*. Terdapat selisih

peningkatan sebesar 23 yang menunjukkan bahwa MNH memperoleh peningkatan pemahaman karier setelah mendapatkan *treatment* bimbingan kelompok berbasis video digital untuk meningkatkan pemahaman karier pada santri pondok pesantren matsaratul huda.

Melalui data yang didapat dari hasil penelitian memperlihatkan bahwa Bimbingan Kelompok Berbasis Video Digital Efektif meningkatkan pemahaman karier santri Pondok Pesantren Matsaratul Huda Pamekasan. Nilai asymp pada uji normalitas mendapatkan ukuran 0,000 yang berarti *sig* lebih hypernym 0,05 sehingga keterangan berdistribusi normal. Serta dapat dilihat berdasarkan nilai signifikansi (2-tailed) ialah $0,000 < 0,05$ serta ditunjukkan dari hasil *t* hitung $> t$ tabel.

Berteraskan hasil wawancara dengan pengurus Pondok Pesantren Matsaratul Huda tercapai simpulan bahwa bimbingan kelompok berbasis video digital dinilai efektif dalam meningkatkan pemahaman karier santri. Hal ini dapat dilihat dari antusiasme santri dalam mengikuti kegiatan bimbingan kelompok karena dilaksanakan dengan bantuan video digital serta proyeksi yang dilaksanakan oleh santri setelah mengikuti bimbingan. Melalui proses wawancara terhadap santri Pondok Pesantren Matsaratul Huda juga menunjukkan bahwa penggunaan video digital dalam pelaksanaan bimbingan kelompok memberikan suasana yang berbeda serta dapat mempermudah santri dalam memahami karier. Pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis video digital dapat membuat santri merasa lebih senang karena terhitung inovatif dan memberikan kesan yang berbeda.

Penggunaan video digital ditengarai mampu mempermudah dan memberikan kesan yang berbeda serta dapat meningkatkan antusiasme santri dalam mengikuti pelaksanaan bimbingan kelompok. Perihal ini selaras dengan penelitian yang dikerjakan oleh Riza Amalia, Erma Pratiwi Nufi Dan Maydana Izati bahwa pemanfaatan perangkat digital sebagai pelaksanaan layanan karier abad society 5.0 tengah intern kelas madya dari situlah butuh tindak lanjut sehingga dalam pelaksanaannya Konselor mampu untuk memakai media digital

dalam pelaksanaan layanan karier.¹ Layanan konseling digital mempersembahkan corak yang amat berfaedah berbarengan lewat perkembangan teknologi. Terdapat beberapa keunggulan dalam layanan konseling berbasis digital diantaranya: melampaui keterbatasan ruang, tempat dan waktu penyelenggaraan layanan bimbingan dan konseling, membolehkan untuk mengatur tindakan konseling serasi dengan keinginan klien.²

Sanjaya menyampaikan bahwa penggunaan media video animasi dalam penataran mempunyai fungsi yang pasti penting diantaranya peserta didik dapat lebih yakin dalam berhubungan dengan orang lain.³ Capuzzi dan David berpendapat bahwa Pendayagunaan teknologi tidak hanya membagikan kemudahan kepada konseli namun juga bagi konselor.⁴ Beberapa pendapat ini menunjukkan bahwa perlunya pemanfaatan media seperti video digital dalam pelaksanaan bimbingan kelompok yang dapat mempermudah proses pemberian *treatment* tidak hanya bagi konseli tapi juga bagi konselor.

Pada penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Muhammad Sahli menunjukkan bahwa penggunaan video digital atau juga dikenal dengan audio visual memiliki pengaruh dalam meluaskan pemahaman karier.⁵ Hasil ini juga dibopong oleh penelitian yang dilaksanakan oleh Muhammad Rizal Januri bahwasanya penggunaan media digital dapat difungsikan sebagai media pembelajaran untuk menyampaikan materi terutama yang berkaitan dengan bimbingan karier.⁶ Penelitian terdahulu ini selaras dengan hasil pada penelitian ini yang membuktikan bahwa video digital efektif dalam membantu proses bimbingan kelompok dalam meningkatkan pemahaman karier. Sehingga

¹ Riza Amalia, Erma Pratiwi Nufi, Maydana Izati, "Inovasi penggunaan video digital pada layanan bimbingan karier dalam kerangka kurikulum merdeka belajar di era society 5.0", *Anterior Jurnal* 23, no. 1, (Januari 2024):31, <http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

² Zahrah Azizah, Neviyarni, Mudjiran, Herman Nirwana, "Konseling Berbasis Digital, Tren dalam Layanan Bimbingan Konseling: Literature Review", *Jurnal Inovasi Penelitian* 3, no. 6, (Nopember 2022): 6671.

³ Elvina, Mukhlis, Yuiawati, "Layanan Bimbingan Konseling Berbasis Video Animasi Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Peserta Didik", *Educator Development Journal* 2, no. 1, (September 2023): 96,

⁴ Silvia AR, Reni Mega Putri, Nur Wisma, "Meningkatkan kualitas layanan bimbingan dan konseling berbasis digital dengan pelatihan guru bimbingan dan konseling kreator", *Abdimas Mahakam Journal* 8, no. 1, (Januari 2024): 108, <http://dx.doi.org/10.24903/jam.v8i01.2584>

⁵ Ibid

⁶ Muhammad Rijal Januri, "Pengaruh Bimbingan Karier Berbasis Media Digital Terhadap Perencanaan Karir Siswa Smk Negeri 7 Yogyakarta", (Tesis, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2022), 24.

penggunaan video digital dalam pelaksanaan bimbingan kelompok utamanya di bidang karier menjadi alternatif yang menjadi rekomendasi karena lebih mudah dan dapat membuat konseli lebih antusias karena menggunakan media yang sesuai dengan perkembangan zaman.

Efektivitas penggunaan video digital juga didukung oleh peneliti Reza Muttaqin yang menunjukkan bahwa bantuan video dalam pelaksanaan layanan sangat interaktif untuk meningkatkan pemahaman karier.⁷ Keefektifan penggunaan video juga disampaikan oleh Nurrohman, Banun Skri Haksasi dan Widya Novi Angga Dewi dalam penelitiannya yang menyimpulkan bahwa media video animasi bertambah efektif untuk digunakan pada layanan bimbingan kelompok.⁸ Dari hasil tersebut dapat dipahami bahwa penggunaan video digital dalam pelaksanaan bimbingan kelompok untuk meningkatkan pemahaman karier dapat digunakan karena efektif dan interaktif.

⁷ Ibid

⁸ Nurrohman, Banun Sri Haksasi, Widya Novi Angga Dewi, "Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Media Animasi Terhadap Peningkatan Pemahaman Bahaya Pernikahan Usia Muda", *Emphaty Cons: Journal of Guidance and Counseling* 4, no. 1, (Agustus 2022): 46.